

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan mempunyai arti penting bagi maju atau mundurnya organisasi. Pengambilan keputusan yang tepatlah yang akan menghasilkan suatu perubahan terhadap sekolah ke arah yang lebih baik, tapi sebaliknya pengambilan keputusan yang salah akan berdampak buruk pada sekolah.

Pengambilan keputusan khususnya disekolah merupakan hal yang sangat substansial dan harus dilakukan. Kondisi ini mengingatkan bahwa sekolah merupakan institusi yang harus diperhadapkan dengan berbagai persoalan yang memerlukan pemecahan masalah. Usaha untuk mencari solusi yang tepat atas berbagai masalah yang muncul tersebut harus melalui proses pengambilan keputusan yang tepat. Sejalan dengan hal tersebut Handoko (2012:130), mengemukakan bahwa pengambilan keputusan dapat di definisikan sebagai penentuan serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang di inginkan. Pembuatan keputusan ini tidak hanya dilakukan oleh para manajer puncak, tetapi juga para manajer menengah dan lini pertama. Setiap jabatan kepala sekolah dalam lembaga formal tertentu di harapkan mampu melaksanakan pengambilan keputusan sesuai dengan tugas sebagai pimpinan.

Suatu hal yang sangat prinsip untuk diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan yaitu tingkat kualitas keputusan, manfaatnya bagi organisasi serta adanya dukungan yang positif dari segenap stakeholder

pendidikan disekolah. Hal tersebut menunjukkan perlunya keterlibatan semua pihak terhadap proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan di sekolah dapat dilakukan sejak awal sampai dengan lahirnya keputusan. Hal ini perlu dilakukan agar keputusan yang dihasilkan berkualitas dan dapat di ketahui dengan pasti alur pengambilan keputusan yang dilakukan.

Terdapat tiga aspek pokok yang perlu di perhatikan dalam melibatkan proses pengambilan keputusan yaitu: (1) bagaimana cara menentukan alternatif pemecahan setiap kasus, apakah produktif jika pengambilan keputusan melibatkan sebagian atau seluruh guru sesuai dengan substansi bidang yang ada di sekolah, (2) jika proses pengambilan keputusan perlu melibatkan seluruh atau sebagian guru, maka bagian yang mana dari proses pengambilan keputusan itu yang perlu melibatkan mereka; (3) cara yang mana paling efektif untuk melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Ketiga pertanyaan di atas perlu di klarifikasi terlebih dahulu untuk melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan dan mengetahui tingkat partisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Sutopo (2010;249-250), dalam proses pengambilan keputusan hal-hal yang harus diperhatikan yaitu: 1) mengakui atau menentukan masalah atau isu; 2) menganalisis kesulitan: klasifikasi problem, mengumpulkan data, spesifikasi problem; 3) menetapkan criteria pemecahan masalah; 4) mengembangkan rencana atau strategi tindakan; rumuskan alternatif, rumuskan konsekuensi tiap alternatif, memilih rencana tindakan; 5) menyusun rencana tindakan; program mengkomunikasikan memonitor, mengevaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa proses pengambilan keputusan di Sekolah dapat aspek-aspek dan langkah-langkah berikut; 1) identifikasi masalah, 2) menganalisa situasi dan kondisi, 3) pengajuan dan pengembangan alternatif, 4) evaluasi keputusan yang telah dihasilkan.

Selanjutnya untuk lebih mematangkan proses pengambilan keputusan maka diperlukan hubungan partisipasi kelompok antara masyarakat, guru dan personil lainnya terutama kepala sekolah selaku penanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Untuk itu kepala sekolah perlu menjalin hubungan yang harmonis dengan guru dan masyarakat selaku warga sekolah karena hal itu sangat menentukan tingkat partisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Adanya partisipasi kelompok dapat di wujudkan dalam bentuk keterbukaan atau transparansi kepala sekolah terhadap segala potensi dan rencana strategis yang akan di ambil dalam penentuan kebijakan pendidikan di sekolah. Demikian juga guru perlu memiliki keterbukaan terhadap ide gagasan, sehingga keduanya dapat di pertemukan untuk mendapatkan alternatif yang paling sesuai. Melalui hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan seluruh stakeholder sekolah di harapkan dapat membantu proses pengambilan keputusan yang tepat di sekolah.

Sesuai dengan hasil penelitian yang di lakukan pada SMK Negeri 1 Gorontalo menunjukkan bahwa kualitas keputusan belum sepenuhnya tepat. Kecenderungan yang terjadi bahwa kepala sekolah mendominasi proses pengambilan keputusan, adapun saran-saran dari guru hanya ditampung tapi kurang direalisasikan. Kondisi ini berakibat keputusan yang dihasilkan kurang

berkualitas dan sesuai dengan harapan, pelaksanaan keputusan kurang mendapat dukungan dari personil sekolah sehingga keputusan yang dihasilkan tidak dapat dilaksanakan dengan optimal.

Realitas yang dikemukakan di atas di duga menyebabkan kualitas keputusan kurang sesuai dengan konsep ideal yang di harapkan. Kurangnya partisipasi kelompok pengambilan keputusan ini menyebabkan kualitas keputusan yang di hasilkan kurang baik serta kurang mendapat dukungan yang memadai dari segenap masyarakat dan seluruh stakeholder sekolah.

Pada akhirnya, kegiatan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dengan melibatkan partisipasi kelompok merupakan solusi agar permasalahan yang akan menghambat roda organisasi dapat segera terpecahkan dan terselesaikan sehingga suatu organisasi dapat berjalan secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai suatu tujuan organisasi sekolah.

Pemaparan berbagai kesenjangan dan harapan di atas, menggambarkan bahwa pengambilan keputusan dengan melibatkan partisipasi kelompok penting untuk dilakukan, sehingga peneliti tertarik melakukan suatu penelitian guna mencari alternatif pemecahaannya melalui suatu penelitian sederhana dengan formulasi judul sebagai berikut: **“Pengaruh Partisipasi Kelompok dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Kualitas Keputusan di SMK Negeri 1 Gorontalo”**.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana partisipasi kelompok dalam pengambilan keputusan di SMK Negeri 1 Gorontalo?
2. Bagaimana kualitas keputusan di SMK Negeri 1 Gorontalo?
3. Apakah terdapat pengaruh partisipasi kelompok dalam pengambilan keputusan terhadap kualitas keputusan di SMK Negeri 1 Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi kelompok dalam pengambilan keputusan di SMK Negeri 1 Gorontalo.
2. Untuk mengetahui bagaimana kualitas keputusan di SMK Negeri 1 Gorontalo.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh partisipasi kelompok dalam pengambilan keputusan terhadap kualitas keputusan di SMK Negeri 1 Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi kepala Sekolah. Untuk menambah media informasi Kepala sekolah tentang pentingnya proses pengambilan keputusan dengan melibatkan partisipasi kelompok.

2. Bagi guru. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan introspeksi diri sehingga lebih meningkatkan kualitas keputusan yang ada di sekolah.
3. Bagi peneliti. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya pelaksanaan penelitian khususnya meningkatkan pemahaman peneliti berkaitan dengan partisipasi kelompok dengan kualitas keputusan.